

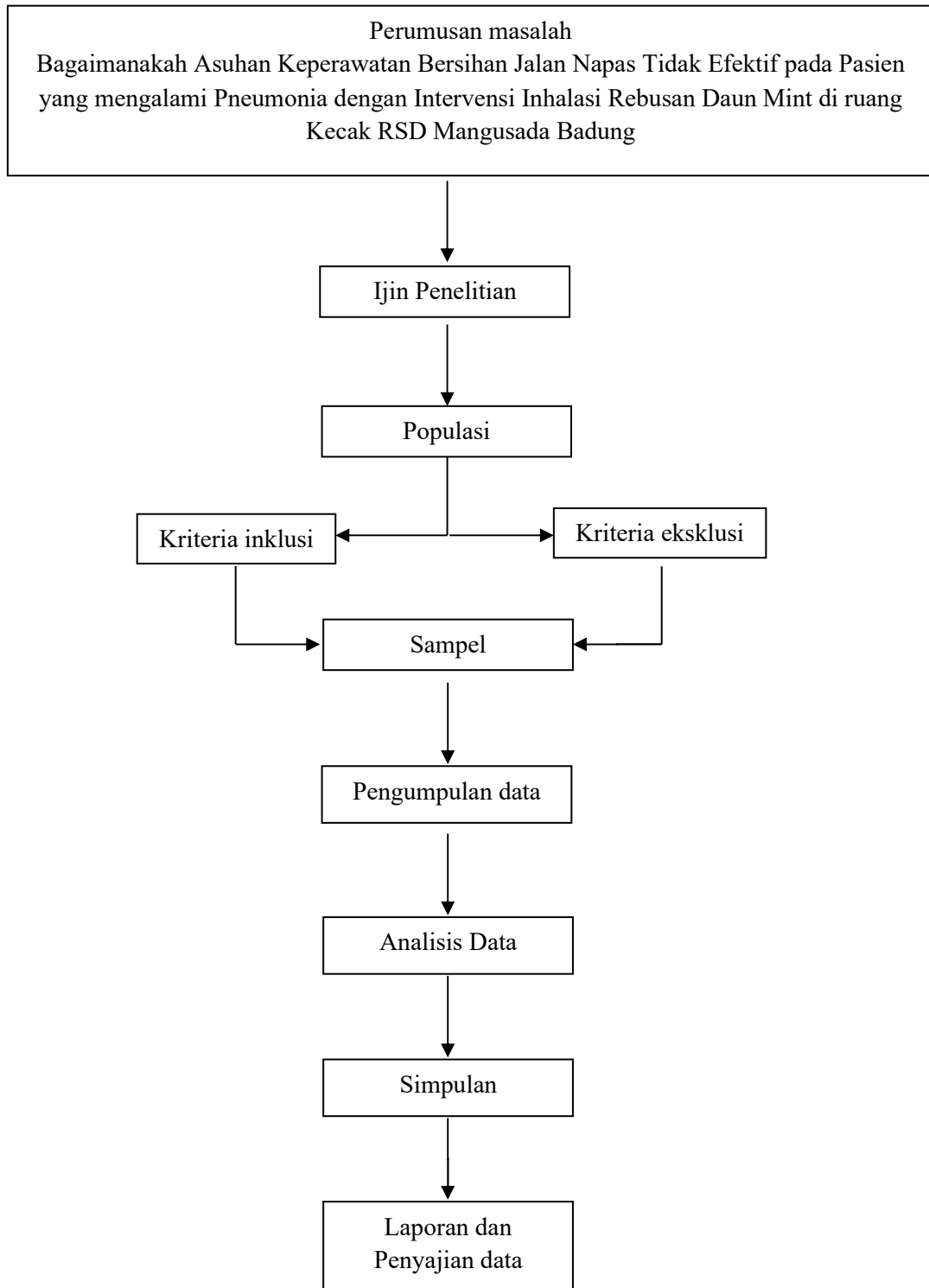
## **BAB III**

### **METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH**

#### **A. Metode Penyusunan**

Dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.(Sugiyono, 2018). Studi kasus adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci (Nursalam, 2020). Karya Ilmiah Akhir Ners ini akan mendiskripsikan tentang asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien yang mengalami pneumonia dengan intervensi inhalasi daun mint di ruang kecak RSD Mangusada Badung.

## B. Alur Penyusunan



**Gambar 1. Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien yang mengalami Pneumonia dengan Intervensi Inhalasi Rebusan Daun Mint di ruang Kecak RSD Mangusada Badung**

### **C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus**

Penelitian telah dilakukan di ruang Kecak RSD Mangusada Badung. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Februari tahun 2022. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan April Tahun 2022.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang mengalami pneumonia yang dirawat di ruang Kecak Rumah sakit Mangusada Badung dari tanggal 01-14 Maret sebanyak 10 pasien.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Populasi memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan dalam pengolahan data penelitian. Jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Sampel yang digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini berjumlah satu orang di Ruang Kecak RSD Mangusada Badung. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan mempertimbangkan beberapa hal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien pneumonia dengan hasil PCR negatif
- 3) Pasien pneumonia dengan masalah gangguan bersihan jalan napas

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien tidak kooperatif
- 2) Pasien dengan penyakit penyerta yang berpotensi terjadi kegawatan
- 3) Pasien dengan gangguan komunikasi

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Afrizal, 2016). Data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan dari pasien dengan melakukan pengkajian. Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu. Pada penelitian ini jawaban data sekunder diperoleh dari catatan medis pasien, jurnal, website dan buku.

### **2. Prosedur pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah apa saja yang akan peneliti ambil dalam melakukan penelitian. Tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- a. Tahap persiapan
  - 1) Mengajukan ijin pengambilan data kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
  - 2) Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data di RSD Mangusada Badung
- b. Tahap pelaksanaan
  - a. Melakukan pendekatan formal kepada petugas RSD Mangusada khususnya petugas diruang kecak RSD Mangusada Badung.
  - b. Melakukan *screening* pada pasien dengan pneumonia sebagai subjek penelitian sesuai kriteria sampel
  - c. Pendekatan informal kepada pasien pneumonia diruang kecak dengan menyampaikan maksud dan menjelaskan tujuan penelitian,
  - d. Meminta persetujuan pasien untuk diberikan asuhan keperawatan dengan intervensi inhalasi rebusan daun mint dengan memberikan lembar persetujuan bila pasien bersedia untuk menjadi responden penelitian dan tidak akan memaksa bila pasien menolak mengikuti penelitian.
  - e. Mendampingi pasien tentang tata cara pengisian lembar persetujuan.
  - f. Mengumpulkan lembar persetujuan.
  - g. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi inhalasi rebusan daun mint.
  - h. Melakukan intervensi dengan memberikan inhalasi sederhana rebusan daun mint. Inhalasi dilakukan dengan cara menghirup uap air yang berasal dari baskom yang berisi air panas 500 cc yang ditambahkan dengan 25-30 daun

mint. Uap yang dihasilkan dihirup dengan menggunakan corong yang terbuat dari kertas, dilakukan selama 5-10 mnt. Intervensi ini dilakukan 2 x sehari pagi dan sore hari.

i. Mendokumentasikan hasil dari intervensi yang dilakukan

c. Tahap akhir

1) Mengumpulkan semua data yang diperoleh

2) Mengolah dan menganalisa data

3) Menarik kesimpulan

4) Penyusunan laporan

### **3. Tehnik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Tehnik yang akan digunakan sebagai pengumpul data untuk menjawab permasalahan yaitu peneliti menggunakan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta Dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2018). Wawancara dilaksanakan oleh

peneliti secara langsung dengan hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu dan keluarga, dll.

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek studi kasus dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2017) Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu mengobservasi partisipasi pasien sebagai subjek studi kasus, interaksi yang terjadi serta perubahan yang dicapai. Dalam penelitian ini observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan pendekatan IPAP yaitu Inspeksi, Perkusi, Auskultasi, Palpasi pada sistem tubuh pasien.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dalam penelitian ini data didapatkan dari Rekam Medis pasien.

#### **4. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018). Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa lembar observasi. Lembar observasi berupa dokumentasi keperawatan yang merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari catatan kondisi pasien pneumonia yang

didokumentasikan oleh perawat yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan yang baik, data yang diperoleh dari penelitian masih mentah, belum dapat memberikan informasi, maka diperlukan pengolahan data (Notoadmojo S, 2018). Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

#### *a. Data reduction (reduksi data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

#### *b. Data display (penyajian data)*

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka



dapat dibantu dengan mencantumkan table. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

c. *Conclusion drawing/verivication* ( kesimpulan )

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

## **2. Analisis data**

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Analisa data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan metode analisis deskriptif dimana penulis menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis dengan cara observasi dan dokumentasi menghasilkan data yang selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

## G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan karya ilmiah. Prinsip etika yang diterapkan pada penyusunan karya ilmiah untuk menghormati hak responden dan tidak merugikan responden. Etika penyusunan karya ilmiah ini terdiri dari :

### 1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani *informed consent*. Jika responden menolak peneliti tidak memaksa dan menghormati hak-hak responden (*autonomy*)

### 2. Tanpa nama (*anonymity*)

pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan responden dengan cara tidak mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada lembar instrument nantinya akan diberikan inisial.

### 3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijaga oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan dilaporkan sebagai hasil penelitian sehingga rahasianya tetap terjaga.

#### 4. *Self determination*

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

#### 5. Menguntungkan dan tidak merugikan (*beneficence dan non maleficence*)

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan keuntungan dan manfaat bagi pasien yang mengalami pneumoni dengan permasalahan bersihan jalan napas tidak efektif. Proses dari penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

#### 6. Hak mendapatkan perlindungan

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar responden dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.